

# Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Murid Kela IV SDN 223 Inpres Tangkuru Kabupaten Maros

## THE EFFECT OF THE *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) STRATEGY TOWARDS READING SKILLS OF STUDENTS CLASS IV SDN 223 INPRES TANGKURU MAROS REGENCY

Nurfaizah<sup>1\*</sup>, Syamsuryani Eka Putri Atjo<sup>2</sup>, Rezkilia Susanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia  
rezkiliyasusanti2000@gmail.com

### Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan bahwa pada sekolah yang diteiliti siswa kurang tertarik dengan strategi yang diberikan guru yang cenderung monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang perhatian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman murid kelas IV SDN 223 Inpres Tangkuru Kabupaten Maros, kemudian untuk mengetahui bagaimana gambaran keterampilan membaca pemahaman murid kelas IV SDN 223 Inpres Tangkuru Kabupaten Maros dengan menggunakan strategi DRTA dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas IV SDN 223 Inpres Tangkuru Kabupaten Maros. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk memperoleh hasil membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN 223 Inpres Tangkuru sebelum dan setelah menggunakan strategi DRTA dan mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan strategi DRTA terhadap hasil membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 223 Inpres Tangkuru. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 223 Inpres Tangkuru berjumlah 40 siswa. Sampel dalam penelitian dipilih secara random dengan menentukan IVA sebagai kelas kontrol dan IVB sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Pada penelitian ini, tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan penggunaan strategi DRTA pada pertemuan pertama berjalan efektif dan pada pertemuan kedua berjalan sangat efektif pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA berlangsung sangat baik dikarenakan persentase kategori pertemuan pertama dan kedua meningkat. Hasil analisis inferensial dengan menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0.001 < 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman murid kelas IV SDN 223 Inpres Tangkuru berlangsung sangat baik, sedangkan di kelas kontrol tanpa menggunakan strategi DRTA berada pada kategori baik, serta terdapat pengaruh penerapan strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas IV SD 223 Inpres Tangkuru.

**Kata Kunci** : Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA), Membaca Pemahaman

### Abstract (Bahasa Inggris)

This research was motivated by the problem that in the schools studied, students were less interested in the strategies given by teachers who tended to watch so that students felt bored and lacked attention. The purpose of this study was to find out how the description of DRTA on the reading comprehension skills of fourth grade students at SDN 223 Inpres Tangkuru Maros Regency, then to find out how the description of reading comprehension skills of fourth grade students at SDN 223 Inpres Tangkuru Maros Regency using the DRTA strategy and to find out whether there was an effect the implementation of the DRTA strategy on the reading comprehension ability of fourth grade students at SDN 223 Inpres Tangkuru, Maros Regency. This research is a quantitative study with a quasi-experimental research design that aims to obtain the results of students' reading comprehension on the fourth grade Indonesian subject at SDN 223 Inpres Tangkuru before and after using the DRTA strategy and determine whether or not there is a significant effect using the DRTA strategy. on the results of students' reading comprehension in the fourth grade Indonesian subject at SDN 223 Tangkuru Presidential Instruction. The population in the study were all fourth grade students of SDN 223 Tangkuru Instruction totaling 40 students. The sample in the study was selected randomly by determining IVA as the control class and IVB as the experimental class. Data analysis techniques are methods used to prove hypotheses. In this study, the data analysis technique used is descriptive analysis and inferential analysis. The results of the descriptive analysis showed that the use of the DRTA strategy at the first meeting was effective and at the second meeting it was very effective, the implementation of learning using the DRTA strategy went very well because the percentage of the categories of the first and second meetings increased. The results of inferential analysis using independent sample *t-test* showed a probability value of  $0.001 < 0.05$  so it can be concluded that the description of the DRTA strategy on reading comprehension skills of fourth grade students at SDN 223 Inpres Tangkuru went very well, while in the control class without using the DRTA strategy. are in the good category, and there is an effect of implementing the DRTA strategy on the reading comprehension ability of fourth graders at SD 223 Inpres Tangkuru.

**Keywords:** *Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy, Reading Comprehension*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan tingkat dasar atau sekolah dasar merupakan langkah awal untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Melalui pendidikan sekolah dasar peserta didik akan memperoleh ilmu, pendidikan karakter dan pengalaman yang bisa diterapkan dikemudian hari. Pembelajaran diperlukan interaksi yang baik antara guru, peserta didik dan lingkungan sekolah. Peran guru sangatlah penting untuk menanamkan kebiasaan baik kepada peserta didik. Guru juga diharapkan agar dapat meningkatkan kompetensi-kompetensi kemampuan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa fungsi pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa. Pendidikan dapat terjadi sembarang, kapan dan dimanapun dalam hidup. Pendidikan lebih berorientasi pada siswa.

Salah satu potensi yang dikembangkan sejak dini pada siswa adalah membaca. Crawley dan Mountain (Ahmad, 2017, h.77) mengatakan bahwa "membaca hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan banyak tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif".

Membaca memang bukan hal yang mudah tetapi banyak hal yang perlu diperhatikan didalamnya. Oleh karena itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda atau tulisan

yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Dengan bekal kemampuan membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan, serta mempermudah pola pikir untuk berpikir lebih kritis.

Membaca termasuk salah satu keterampilan yang penting dikuasai oleh semua orang. Bagi sebagian orang membaca adalah kegiatan yang membosankan dan hanya menyita waktu, tenaga, dan pikiran. Padahal, banyak manfaat yang didapat dari membaca. Mulai dari menerima informasi, memperdalam pengetahuan, dan meningkatkan kecerdasan. Membaca pada hakikatnya adalah memahami teks bacaan yang berarti kegiatan membaca dilakukan bersama-sama oleh mata dan otak. Membaca merupakan jendela pengetahuan dunia, dengan membaca terbukalah hati dan pikiran kita untuk menerima informasi-informasi penting dan pengetahuan-pengetahuan yang berguna. Keterampilan membaca mempunyai makna yang sangat penting bagi keperluan proses membaca.

Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Orang yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasan sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup di masa yang akan datang, Burns, dkk (Rahim:2007).

Kemampuan membaca sangat penting dimiliki setiap peserta didik karena banyak kegiatan yang menuntut keterampilan membaca peserta didik. Membaca mempunyai manfaat yang penting dikarenakan dengan membaca dapat memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang. Membaca perlu diterapkan saat anak masih sedini mungkin,

ketika anak memasuki lembaga pendidikan formal. Dengan membaca peserta didik diharapkan akan memperoleh berbagai informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 4.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data hasil penelitian akan dianalisis secara kuantitatif statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan.

### 4.2. Desain Penelitian

Desain *quasi eksperimental* yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini adalah desain kontrol kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Desain ini juga adalah desain kelompok eksperimen yang termasuk dalam rancangan eksperimen semu dikatakan sebagai eksperimen semu karena banyaknya rancangan yang disusun menurut model rancangan eksperimen oleh banyak orang dianggap belum memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen yang sebenarnya, karena variabel yang seharusnya dikontrol tidak dapat dikontrol sehingga validasi menjadi tidak cukup memadai untuk disebut sebagai eksperimen yang sebenarnya.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian Quasi Eksperimen**

O <sub>1</sub>	x <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	x <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Sumber : Sugiyono (2016)

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan.

X<sub>1</sub> : Pembelajaran dengan *Strategy Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

### 4.3. Instrumen Penelitian

#### a. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar keterampilan membaca cerita baik sebelum maupun setelah diterapkannya strategi *directed reading thinking activity* (DRTA). Melalui cara ini tes yang diberikan mengacu pada materi pelajaran yang digunakan sebagai materi dalam penelitian yaitu tentang keterampilan membaca cerita. Pemberian tes dilakukan untuk mengetahui isi cerita tersebut.

#### b. Observasi

Nasution (Sugiyono: 2016) menyatakan bahwa "observasi adalah dasar semua ilmu". Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi lapangan di SDN 223 Inpres Tangkuru Kabupaten Maros untuk mengamati proses pembelajaran sebelum maupun sesudah diterapkannya strategi (DRTA).

#### c. Dokumentasi

Penggunaan tehnik dokumentasi dalam penelitian ini hanya sebagai pelengkap dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian adalah arsip-arsip dokumen yang sudah ada. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu daftar hadir siswa kelas IVA dan IVB, dan silabus.

### 4.4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjadi kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono: 2016).

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelotian akan di gunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generasasi (Sugiyono: 199).

#### 2. Analisis Statistik Inferensial

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa "statistik inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesisi penelitian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan belajar murid yang diajar menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* DRTA telah dilaksanakan di

SDN Inpres 223 Tangkuru Kabupaten Maros. Hasil penelitian yang diperoleh disajikan dengan menggunakan analisis statistik deskripsi.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh hasil membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD 223 Inpres Tangkuru melalui tes (*pretest*) dan akhir (*posttest*). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil membaca pemahaman siswa dengan menggunakan buku cerita tentang keberagaman budaya diolah dengan menggunakan *Program SPSS 25*. Adanya hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat sebagai berikut :

#### a. Data *pretest* membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas eksperimen dan kelas kontrol.

*Pretest* kelas eksperimen dilakukan pada hari Sabtu 10 September 2022 dengan jumlah penelitian 20 orang dan pada kelas kontrol dilakukan pada hari Sabtu 10 September dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 orang. Setelah data *pretest* diperoleh, kemudian diolah menggunakan program *IBM SPSS*

*Statistic Version 25*, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Deskripsi Skor Nilai *Pretest* Murid pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Statistik Deskriptif	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel (n)	20	20
Mean	67,15	67,75
Standar Deviasi	7,541	6,904
Median	66,50	67
Modus	59	59

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) hasil membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 223 Inpres Tangkuru pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 67,15. Nilai tengah (median) dari data hasil membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas eksperimen yang terurut dari nilai terendah sampai nilai tertinggi adalah 66,50. Modus

(mode) atau data yang sering muncul adalah 59 yang artinya nilai hasil membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh oleh siswa. Simpangan baku (standar deviasi) hasil membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas eksperimen adalah 7,541 yang artinya hasil membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi 0, data bersifat heterogen.

Pada kelas kontrol rata-rata (mean) sebelum diberikan perlakuan adalah 67,75. Nilai tengah (median) dari data hasil membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan adalah 67. Modus (mode) atau data yang sering muncul adalah 59 yang artinya nilai tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh murid. Adapun simpangan baku (standar deviasi) hasil membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas kontrol adalah 6,904 yang artinya hasil pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa pada kelas kontrol bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi 0, data bersifat heterogen. Jika skor *pretest* hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentasi pada tabel berikut :

#### a. Data *posttest* keterampilan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa Kelas Kontrol

*posttest* kelas eksperimen dilakukan pada hari Sabtu 10 November 2022 dengan jumlah subjek penelitian kelas eksperimen sebanyak 20 orang dan *posttest* kelas kontrol dilakukan pada hari Sabtu 10 November 2022 dengan jumlah subjek penelitian kelas kontrol sebanyak 20 orang. Setelah data *posttest* diperoleh kemudian diolah menggunakan program *IBM SPSS* *Statistic Version 25*, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

**Deskriptif Skor Nilai *Posttest* Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Statistik Deskriptif	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel (n)	20	20

Mean	85,35	78,35
Standar Deviasi	3,200	5,184
Median	85	79,50
Modus	83	80

**2. Analisis Statistik Inferensial**

Hasil analisis statistic inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistic inferensial terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan program *IBM SPSS Statistic Version 25*. Uji normalitas pada penlitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output *Shapiro-Wilk* tes lebih besar daripada nilai yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

**Hasil Uji Normalitas Data pretest dan Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest kelas eksperimen	0,363	$0,363 > 0,05 =$ normal
Pretest kelas kontrol	0,790	$0,790 > 0,05 =$ normal
Posttest kelas eksperimen	0,200	$0,200 > 0,05 =$ normal
Posttest kelas kontrol	0,534	$0,534 > 0,05 =$ normal

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa data hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

**b. Uji Homgenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua sampel homogen. Pengolahan uji homogenitas menggunakan program *IBM SPSS Statistic Version 25*. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Levene*. Data dikatakan

homogen apabila nilai probabilitas pada output *Levene* Statistic lebih besar daripada nilai yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji homogenitas pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

**Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest kelas eksperimen dan kontrol	0,521	$0,521 > 0,05 =$ homogen
Posttest kelas eksperimen dan kontrol	0,054	$0,054 > 0,05 =$ homogen

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai probabilitasnya lebih besar daripada 0,05.

**c. Uji hipotesisi**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah strategi DRTA berpengaruh terhadap hasil belajar membaca pemahaman murid Dalam penelitian ini dilakukan uji *Independent Sample T-test* dengan program *IBM SPSS Statistic versi 25*, dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

**1. Independent Sample T-test Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	T	Df	Niali probabilitas	Ket
Pretest Kelas Eksperimen dan kontrol	262	38	0,794	$0,794 > 0,05 =$ tidak ada perbe daan

**2. Independent Sample T-test Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Data	T	Df	Niali probabilitas	Ket
Posttest Kelas	5,139	38	0,001	$0,01 < 0,05 =$

Eksperimen dan kontrol				ada perbedaan
------------------------	--	--	--	---------------

### 3.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian pada kelas IV SDN 223 Inpres Tangkuru dilaksanakan secara tatap muka. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) serta pemberian perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol tanpa menggunakan strategi DRTA. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi DRTA di kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa menggunakan strategi DRTA, dengan membandingkan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dianalisis menggunakan perhitungan dengan program SPSS 25.

#### 1. Gambaran strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahamanmurid.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama kelas eksperimen menggunakan strategi DRTA dan kelas kontrol hanya menggunakan strategi partisipatif. Pada tahap pertama, siswa menjawab soal *pretest* yang dimana *pretest* tersebut dikerjakan oleh siswa sebelum dilakukan perlakuan. Kemudian siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan buku cerita tentang keberagaman budaya. Setelah memberikan buku cerita murid di berikan penugasan dengan mengerjakan tugas mengenai cerita tentang keberagaman budaya. Pada tahap terakhir dari proses penelitian ini yaitu siswa mengerjakan soal *posttest* sebagai tes akhir yang dapat menggambarkan membaca pemahaman siswa setelah dilakukan *treatment*.

Gambaran penggunaan strategi DRTA pada kelas eksperimen dapat dikatakan berhasil, hal tersebut dapat dilihat dari hasil *posttest* siswa kelas eksperimen yang meningkat setelah menggunakan strategi DRTA dan berada pada kategori sangat baik, dimana sebelumnya *pretest* kelas eksperimen berada pada kategori baik. Keberhasilan pembelajaran menggunakan strategi DRTA karena strategi DRTA merupakan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik terlihat aktif. Strategi DRTA ialah strategi membaca dan berpikir secara langsung, sehingga murid dapat fokus terhadap teks serta memprediksi isi cerita dari cerita dengan membuktikannya saat membaca Menurut Stauffer

(Rahim, 2011, h.47). Walaupun pembelajaran menggunakan strategi DRTA berlangsung sangat efektif, namun kelemahan dari strategi DRTA itu sendiri yaitu strategi DRTA mengharuskan penyediaan buku bacaan dan sering kali diluar kemampuan sekolah dan murid.

Berdasarkan paparan diatas, menunjukkan bahwa penggunaan strategi DRTA pada pembelajaran terlaksana secara efektif dengan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA.

#### 2. Gambaran keterampilan membaca pemahaman murid kelas IV SDN 223 Inpres Tangkuru Kabupaten Maros dengan menggunakan strategi DRTA

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa gambaran keterampilan membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan strategi DRTA berada pada kategori baik. Setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi DRTA, hasil keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia murid meningkat dan berada pada kategori sangat baik.

Sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA pada kelas eksperimen, kemampuan membaca pemahaman murid berada pada kategori baik karena sebagian besar siswa sudah baik pada 4 indikator keterampilan membaca pemahaman yaitu kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, kemampuan menceritakan kembali isi bacaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman murid pada kelas eksperimen berada pada kategori baik.

Terjadi peningkatan membaca pemahaman murid setelah menggunakan strategi DRTA karena strategi DRTA merupakan strategi yang melibatkan peserta didik dalam sebuah bacaan dengan memprediksi, meringkas dan mengevaluasi bacaan sehingga peserta didik mampu memahami isi bacaan tersebut dengan baik. Kemudian pada saat guru melakukan prosedur pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA pada kegiatan membaca cerita secara utuh, guru menuliskan judul teks bacaan yang akan dibacakan

oleh murid di papan tulis, setelah itu guru menyuruh murid memprediksi isi teks bacaan yang akan dibaca berdasarkan judul tersebut, kemudian membuat prediksi dan petunjuk gambar, guru memajang gambar teks bacaan yang akan dibaca oleh murid setelah itu guru menyuruh murid untuk memprediksi apa kira-kira dari teks bacaan yang akan dibacanya nanti, kemudian membaca bahan bacaan guru menyuruh murid untuk membaca teks bacaan yang dibagikan guru berdasarkan pilihan murid, kemudian setelah membaca teks tersebut guru melakukan penilaian terhadap hasil prediksi murid dengan cara mengajukan pertanyaan siapakah di antara kamu yang akan memprediksiya sama dengan teks bacaan yang baru saja dibaca.

Ketertarikan murid dalam penggunaan strategi DRTA terlihat saat murid sangat antusias untuk belajar pada saat guru menerapkan strategi DRTA dengan membaca cerita, murid terlihat aktif dalam proses pembelajaran hal tersebut sesuai dengan kelebihan dari strategi DRTA yang merupakan aktivitas pemahaman yang memprediksi cerita sehingga membantu murid dalam memperoleh gambaran keseluruhan yang sudah dibacanya. Hal ini juga dibuktikan dengan testimoni yang diberikan oleh siswa kelas eksperimen yang menyatakan bahwa mereka senang dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA dalam pembelajaran tatap muka, adapun hambatan pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA salah satunya yaitu strategi DRTA mengharuskan penyediaan buku bacaan dan sering kali diluar kemampuan sekeloh dan murid, meskipun seperti itu adapun kelebihan dari DRTA dimana DRTA merupakan aktivitas pemahaman yang memprediksi cerita sehingga membantu murid dalam memperoleh gambaran keseluruhan yang sudah dibacanya. Karena penggunaan strategi DRTA salah satu upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca pemahaman sebagai salah satu bentuk pembelajaran membaca dan keterampilan berbahasa di sekolah dasar. Strategi DRTA mampu mengfokuskan keterlibatan murid dalam memahami suatu teks bacaan, karena pada strategi ini siswa diharapkan mampu membaca prediksi dan membuktikannya pada saat mereka membaca (Fikri, 2013).

Pada kelas kontrol sebelum diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi DRTA berada pada kategori baik. Setelah diberikan

pembelajaran berada pada kategori baik juga tetapi dengan perolehan mean yang lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran belajar Bahasa Indonesia pretest kelas kontrol dan posttest kelas kontrol. Faktor-faktor penyebab sehingga hasil keterampilan membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas kontrol meningkat dan berada pada kategori baik tanpa menggunakan strategi DRTA karena materi pembelajaran berulang dan berkesinambungan sehingga siswa memiliki bekal dalam mengikuti pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia antara kelas yang diberikan perlakuan menggunakan strategi DRTA dan tanpa menggunakan strategi DRTA dilihat berdasarkan pencapaian peningkatan hasil belajar dalam menggunakan strategi DRTA dimasing-masing kelas.

### **3. Pengaruh penerapan Strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas IV SDN 223 Inpres Tangkuru Kabupaten Maros**

Dilihat dari analisis data yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif hasil keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen sebelum dan setelah menggunakan strategi DRTA mengalami peningkatan. Sementara itu hasil keterampilan membaca pemahaman murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada saat menggunakan strategi DRTA pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan strategi partisipatif.

Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja namun juga afektif dan psikomotorik siswa yang mengalami perubahan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi DRTA dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia membuat siswa memberikan perhatian yang lebih pada saat dijelaskan materi pelajaran, seperti tidak ada yang bercerita. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi DRTA murid juga memiliki keinginan yang lebih besar untuk mengetahui

sesuatu, seperti siswa bertanya apabila belum dapat menegerti materi pelajaran. Murid juga lebih fokus pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi DRTA sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar Murid. Adanya motivasi belajar pada murid menjadikan murid tersebut bersemangat dalam belajar sehingga hasil yang diperoleh dapat optimal.

Pada analisis data statistik terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* hasil penggunaan strategi DRTA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji *Shapiro-Wilk* diperoleh semua data berdistribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Levene statistic* dinyatakan semua data homogen.

Berdasarkan uji hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan *Independent Sample T-test* pada *posttest* diperoleh  $t$  hitung sebesar 5,139. Kemudian nilai  $t$  hitung dibandingkan dengan  $t$  tabel dengan taraf kesalahan 5%. Berdsarkan  $df$  38 maka nilai  $t$  tabel sebesar 1,68595, karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Untuk nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Mencermati paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Tangkuru. Meskipun secara fakta penggunaan strategi DRTA dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan hasil belajar siswa, tapi tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan strategi DRTA juga memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu dalam proses pembelajaran seringkali menyita banyak waktu jika pengelolaan tidak efisien. Strategi DRTA memfokuskan keterlibatan murid dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca teks. Lebih lanjut Stauffer menjelaskan bahwa guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi murid dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi sementara. Hal ini didukung oleh pendapat Trisna dkk (2014).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 223 Inpres Tangkuru Kabupaten Maros, ditemukan fakta empiris yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Gambaran strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahamanmurid kelas IV SDN 223 Inpres Tangkuru Kabupaten Maros dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama empat kali pertemuan dan observasi dengan menggunakan observasi murid. Diperoleh hasil menunjukkan bahwa proses pada kelompok eksperimen berlangsung sangat baik. Gambaran keterampilan membaca pemahaman murid kelas IV SDN 223 Inpres Tangkuru Kabupaten Maros dengan menggunakan strategi DRTA sebelum penggunaan strategi DRTA di kelas eksperimen berada pada kategori baik, sedangkan di kelas kontrol berada pada kategori cukup. Sementara itu, keterampilan membaca pemahaman dalam pelajaran Bahasa Indonesia setelah penerapan strategi DRTA di kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik, sedangkan di kelas kontrol tanpa menggunakan strategi DRTA berada pada kategori baik. Terdapat pengaruh penerapan Strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman murid kelas IV SDN 223 Inpres Tangkuru Kabupaten Maros terhadap keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 223 Inpres Tangkuru Maros, terbukti hasil *uji independent sample t-test* diperoleh  $t$  tabel sebesar 1,68595. Maka  $t$  hitung memiliki nilai lebih besar daripada  $t$  tabel ( $5,139 > 1,68595$ ).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung . PT. Refika Aditama.
- Anggara, Anggi. 2018. *Penerapan Strategi directed reading thigking activity (DRTA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca CeritaKelas V Di Madrasah Ibtidaiyyah Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa Bandar Lampung*, (online), (<http://repository.radenintan.ac.id>, diakses 20 Februari 2019)



- Aqib, Zainal. 2016. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya
- Dasniar. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Cerita Melalui Penerapan Strategi Survey Question Read Recite Review (SQ3R) Pada Murid Kelas V SDN 258 Sakui-Kui Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Febrie, Chintya. 2015. *Efektivitas Strategi directed reading thigking activity (DRTA) untuk Pembelajaran Membaca Cerita Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Parakan Temanggung*, (online), (<http://eprints.uny.ac.id>, diakses 28 April 2019 )
- Hasriani. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan metode Talking Stick Murid Kelas 1 SD Inpres Mariso II Kecamatan Mariso Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Junus, Muhammad dkk. 2011. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Kurniah. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtidayah Pergis Bonde Kecamatan Campalagian Kabupaten Polman*. Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Lutfiana, Eka. 2017. Pengaruh Strategi directed reading thinking activity Terhadap Kemampuan Membaca Intensif dalam Menemukan Kalimat Utama di SD Mranggen 2. *Dinamika Pendidikan*, (online), vol XXII No. 2, (<https://journal.uny.ac.id>, diakses 29 April 2019).
- Masruah, Siti dkk. 2015. Pengaruh penerapan Strategi DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Terhadap Keterampilan Membaca Cerita Disekolah Dasar. (online), vol.3, no.2, (<http://jurnal.JPGSD.Edu>, diakses 10 Februari 2019).
- Misriati, dkk. 2017. *Pengaruh Strategi DRTA (Directed Reading Thigking Activity) Terhadap Keterampilan Membaca Cerita Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru*, (online), (<https://medianeliti.com>, diakses 10 Februari 2019).
- Mulyati, Yeti. 2007. *Pendidikan Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahminingsi. 2016. *Strategi Pembelajaran Reading Thigking Activity (DRTA) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI*, (online), (<https://eprints.stainkudus.ac.id>, diakses 30 April 2019)
- Riadi, Muchlisin. 2017. *Strategi Membaca DRTA (Directed Reading Thinking Activity)*, (online), (<https://www.kajianpustaka.com>, diakses 20 Februari 2019)
- Sam, Hisam. 2019. *Strategi Membaca DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Pengertian-Tujuan-Langkah-Kelebihan-Kekurangan*, (online), (<https://www.dosenpendidikan.com>, diakses 10 Februari 2019).
- Sitti Khaerati. 2013. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Model Kooperatif Tipe Student Team Achievment Division Pada Murid Kelas III*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017